

■ Meski Kecewa

Ibu-ibu Kembalikan Hibah Mesin Jahit

TLOGOSARI KULON - Bantuan mesin jahit dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang untuk kelompok warga di Tlogosari Kulon, tetap harus dikembalikan. Hibah yang semula diberikan setelah warga mengikuti pelatihan itu, dianggap tidak sah karena bertentangan dengan UU no 23 Tahun 2014.

Sekelompok ibu-ibu warga RW 10 Kelurahan Tlogosari Kulon, Sabtu (31/10) lalu, memenuhi panggilan untuk berdialog dengan Disnakertrans Kota Semarang difasilitasi Kepala Kelurahan Eko Yuniarti SIP. Pihak Disnakertrans hadir Ratna dan Duali, yang menjelaskan bantuan tersebut tetap harus dikembalikan.

"Kami sudah berkonsultasi dengan BPK, BPKP, dan Kesbangpol dan hasilnya menyatakan bahwa berdasarkan UU 23 Tahun 2014 bantuan tidak bisa diberikan kepada perseorangan. Kalau bisa, harus diberikan kepada kelompok usaha yang berbadan hukum minimal tiga tahun," kata Ratna.

Menurutnya, sudah direncanakan akan dibentuk badan hukum untuk kelompok penerima bantuan ini, agar mesin jahit itu bisa diterima. "Tetapi minimal badan hukum itu harus berumur tiga tahun. Jadi tidak mungkin," katanya.

Ketua kelompok penerima bantuan dari RW X, Ny Siti Ginanto mengaku heran, ban-

tuan sudah diberikan, tetapi UU yang baru tiba-tiba menggagalkan, dan mengharuskan barang itu dikembalikan. "Kan program ini sudah lama, kenapa kami tidak diberi tahu tentang undang-undang itu," tanyanya.

Ratna menjelaskan, pihaknya juga baru tahu ada UU tersebut belum lama ini. "Kami pun belum mendapatkan sosialisasi," katanya.

■ Tetap Dikembalikan

Ibu-ibu kelompok penerima pun akhirnya harus menyadari dan memahami, bahwa bantuan itu harus dikembalikan. Tetapi pihak Disnakertrans tetap mengusahakan, agar barang itu nantinya bisa tetap dipergunakan oleh ibu-ibu untuk melanjutkan usaha menjahit yang sudah berjalan.

"Kami berusaha, agar mesin jahit itu tetap bisa digunakan untuk usaha, mungkin dengan pola sewa, misalnya. Kami juga *nggak* enak, karena sudah diberikan *kok* diminta lagi. Tetapi kami tidak bisa melawan undang-undang," kata Ratna, kecewa.

Barang-barang itu dimintai disiapkan, karena akan ditarik pada tanggal 7 November mendatang. "Mohon disiapkan, nanti ada petugas yang dibekali surat tugas untuk mengambil, dan ada berita acara serah terima," kata Ratna. ■ *wied-die*